

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

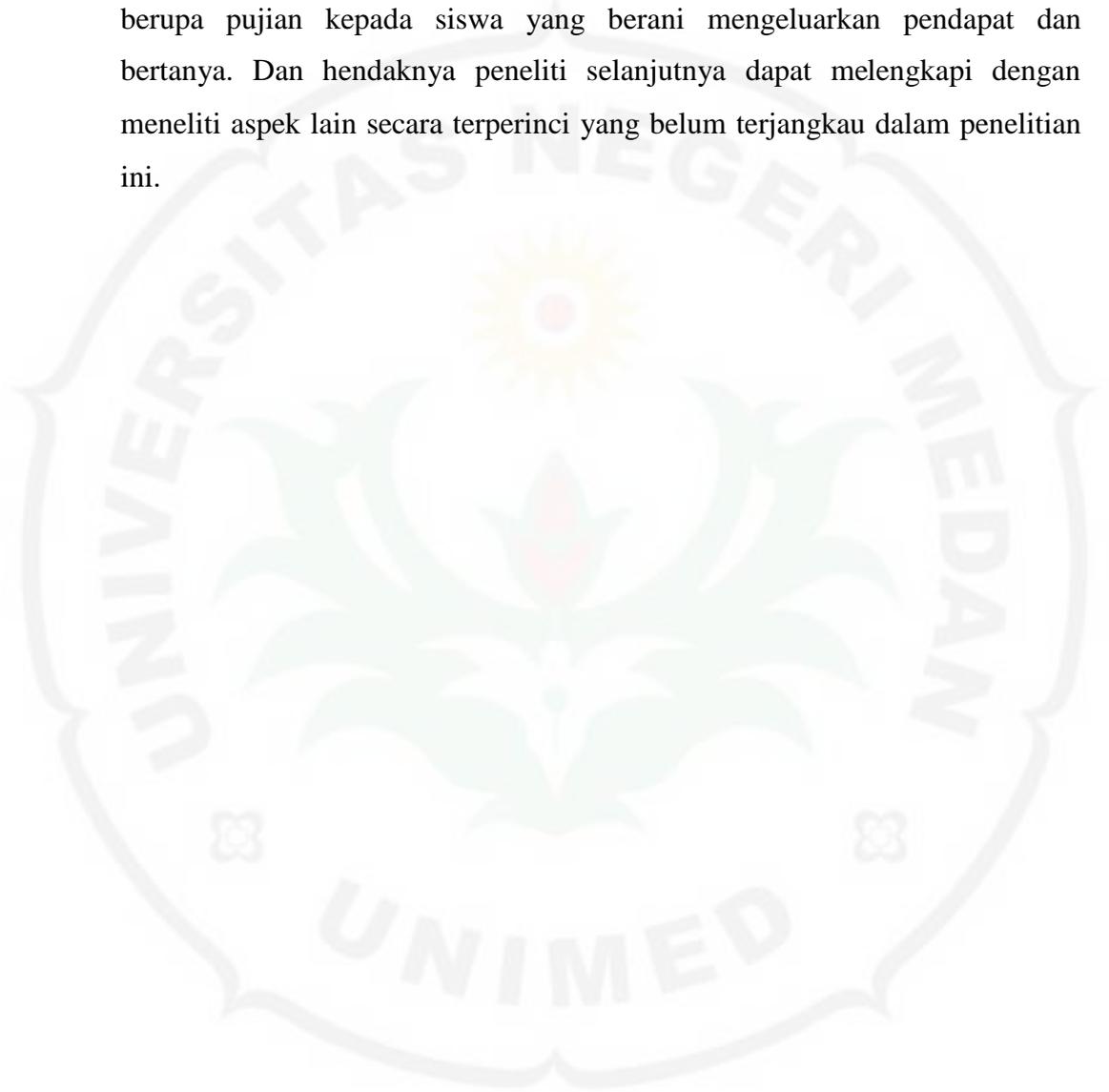
1. Rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan pendekatan penemuan terbimbing lebih tinggi dari rata-rata kemampuan penalaran siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual.
2. Proses penyelesaian masalah penalaran matematis siswa di kelas yang mendapat pendekatan penemuan terbimbing lebih baik dibandingkan dengan pendekatan kontekstual. Hal ini dapat dilihat dari kinerja siswa pada lembar jawaban soal.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru
 - a. Hendaknya lebih banyak melatih siswa dalam indikator penalaran yakni membuat kesimpulan karena dilihat dari hasil pretest dan posttest kemampuan penalaran matematis yang dilakukan di kelas eksperimen A dan B diperoleh bahwa siswa masih mengalami kesulitan saat berada di tahap tersebut. Diharapkan dengan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru, kemampuan penalaran matematis siswa semakin baik kedepannya terutama dalam indikator membuat kesimpulan
 - b. Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual dan pendekatan penemuan terbimbing dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa pada materi aritmatika sosial.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan pendekatan kontekstual dan pendekatan penemuan terbimbing.
3. Bagi peneliti lanjutan, hendaknya agar lebih memotivasi siswa agar tidak malu-malu dalam melakukan presentasi, memotivasi siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan bertanya dengan memberikan penghargaan

berupa pujian kepada siswa yang berani mengeluarkan pendapat dan bertanya. Dan hendaknya peneliti selanjutnya dapat melengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY